

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang tertuang dalam pembahasan pada bab sebelumnya dan dengan mengacu kepada rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, maka hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Masyarakat Desa Sungai Sirih merupakan masyarakat yang mayoritas Islam sehingga masyarakat Kristen yang minoritas tidak mendapat izin untuk mendirikan rumah ibadah. Tapi kenyataannya masih didirikan juga. Sehingga mengakibatkan terjadinya konflik antara penganut agama Islam dengan Kristen.

Terjadinya konflik antara masyarakat Islam dengan masyarakat Kristen di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi secara umum, dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Sikap masyarakat Kristen yang tertutup.
- 2) Masyarakat Kristen tidak meminta izin terlebih dahulu kepada kepala Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat setempat.
- 3) Masyarakat Kristen belum memenuhi syarat-syarat sesuai dengan Perber Menag-Medagri no 8 tahun 2006.
- 4) Keinginan umat Kristen yang terlalu kuat untuk mendirikan rumah ibadah tanpa mempedulikan keputusan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang penulis harapkan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk Pemerintah penulis harapkan agar turun tangan dalam mengatasi masalah ini agar kehidupan masyarakat menjadi lebih tentram dan aman bagi semua pemeluk agama. Kemudian pada Bupati Kuansing penulis harapkan adanya peran FKUB ditengah-tengah masyarakat agar FKUB lebih memperhatikan lagi tentang masalah pendirian rumah ibadah ini di tengah-tengah masyarakat yang berbeda Agama. Agar tidak terjadi lagi konflik yang sudah berlalu. Dan semoga untuk kedepannya kita bisa hidup rukun antar sesama umat beragama.
- 2) Kepada Kepala Desa, perangkat desa, tokoh Agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat agar bermusyawarah dulu apabila terjadi suatu masalah atau konflik. Agar tidak terjadi pertengkaran antara kelompok yang satu dengan yang lainnya.
- 3) Kepada Masyarakat, agar tetap menjaga harmonisasi kehidupan umat beragama. Jangan sampai terprovokasi oleh orang-orang yang ingin menghancurkan kerukunan yang sudah terbentuk.